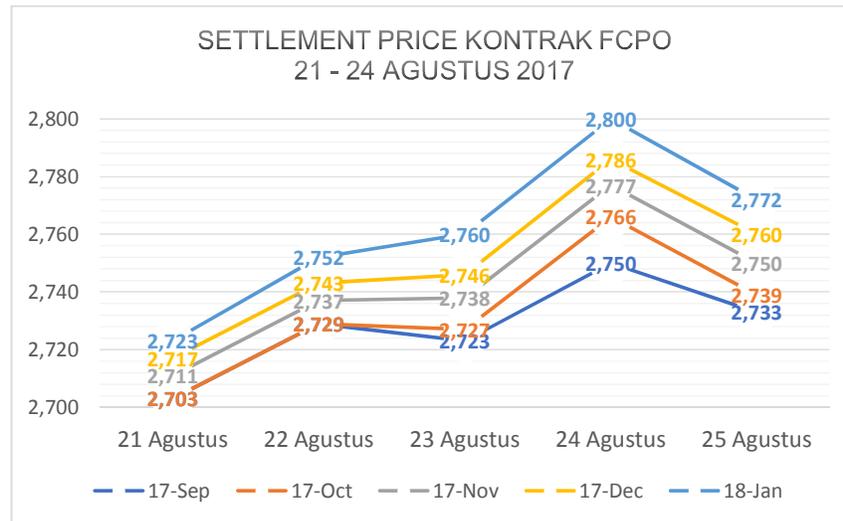


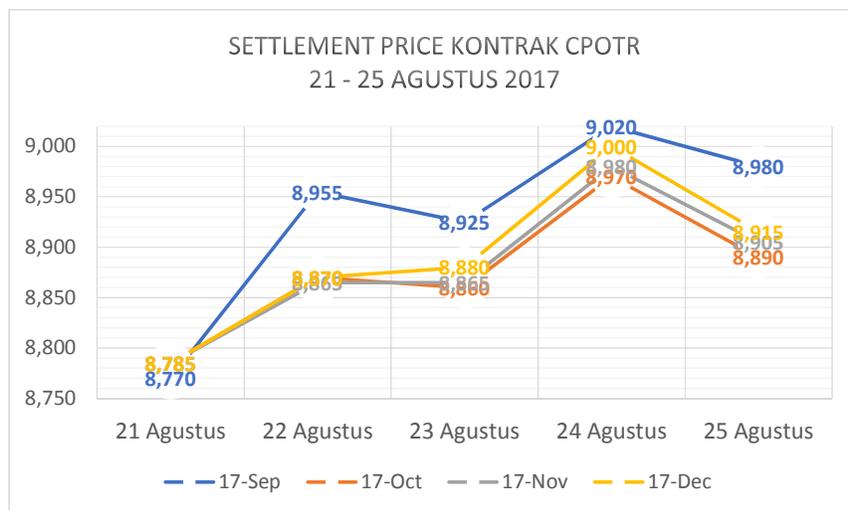
ANALISIS CPO BULAN AGUSTUS 2017

Minggu IV (21-25 Agustus 2017)

Pada minggu keempat bulan Agustus, industri kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia dihadapkan dengan keputusan adanya kenaikan bea masuk ke salah satu negara pengimpor CPO terbesar yaitu India. Hal ini ternyata cukup mengoreksi harga penyerahan FCPO maupun CPOTR di masing-masing bursa derivatif di Malaysia dan Indonesia di minggu ini. Harga kontrak FCPO mengalami penguatan dari awal pekan hingga tanggal 24 Agustus 2017 hingga akhirnya disusul dengan penurunan di akhir pekan. Pola pergerakan harga ini juga terjadi di Indonesia (CPOTR) bahkan sempat terjadi fluktuasi pada tanggal 22 Agustus yang terjadi koreksi harga dan disusul kembali dengan penurunan di akhir pekan. Adanya keputusan kenaikan bea masuk CPO di beberapa negara khususnya di India, membuat kedua negara harus membuka pasar baru agar menjaga kestabilan harga spot dan berjangka. Indonesia dan Malaysia memutuskan untuk membuka pasar ke arah Eropa Timur. Selain itu, terwujudnya peraturan Pemerintah Tiongkok yang mengaplikasikan penggunaan biodiesel minimal 5% membuat potensi pasar CPO kembali bergairah ditengah-tengah kenaikan bea masuk CPO di beberapa negara. Adanya berita positif diatas, membuat permintaan CPO kembali meningkat serta kedua negara (Indonesia dan Malaysia) menyiapkan pengiriman dan pemenuhan kuota produksi CPO ke negara-negara tujuan seperti Tiongkok dan Eropa Timur.

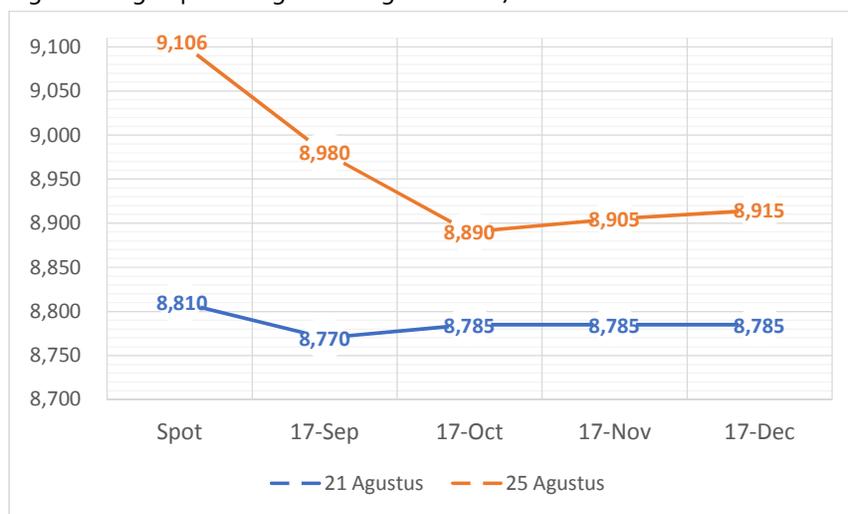


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
Sumber: Bursa Malaysia, diolah Bappebti



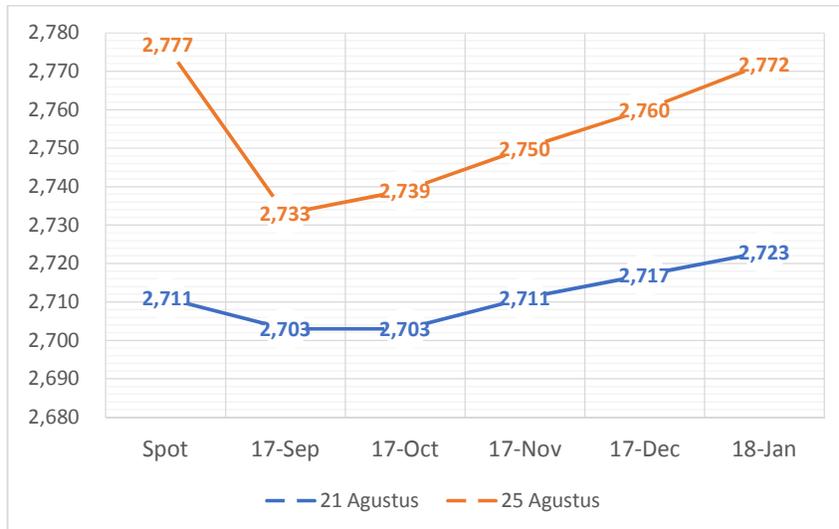
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
 Sumber: ICDX, diolah Bappebti

Pasokan dan permintaan digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3 dan Gambar 4. Pola harga di Indonesia masih menunjukkan pola *backwardation*, terutama pada penawaran di akhir pekan menunjukkan pola *backwardation* yang kuat dibandingkan dengan pola harga di 21 Agustus 2017.



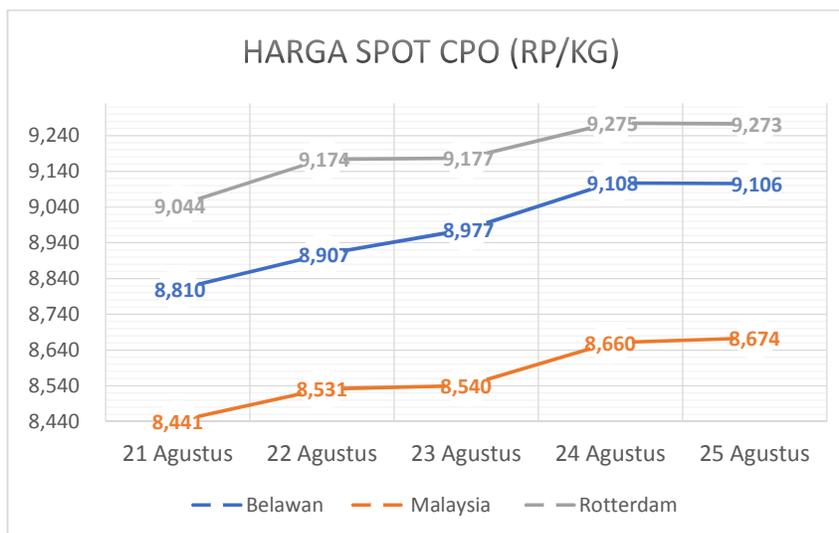
Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
 Sumber: ICDX, diolah Bappebti

Pada Gambar 4, pola harga di pasar Malaysia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, terutama pada penawaran di awal pekan. Pada pola hubungan harga spot dan berjangka di akhir pekan di pasar Malaysia menunjukkan adanya pola *backwardation*. Hal ini masih menunjukkan bahwa pelaku bursa di Indonesia relatif lebih memiliki manfaat untuk memiliki CPO spot dibandingkan dengan pelaku bursa di Malaysia.



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia
 Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah Bappebti

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dengan harga berjangka di Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot hingga akhir pekan. Hal ini senada dengan perkiraan meningkatnya permintaan produk CPO di salah satu pasar utama ekspor serta rencana membuka pasar baru. Harga bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang relatif stabil jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam
 Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah Bappebti